

**ANALISIS BIAYA VOLUME LABA SEBAGAI ALAT BANTU  
PERENCANAAN LABA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma III  
Jurusan Akuntansi



Oleh :  
**M. FARID DWI SETIAWAN**  
NIM : 2012410832

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

**PENGESAHAN RANGKUMAN**

**TUGAS AKHIR**

**Nama** : M. FARID DWI SETIAWAN  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Gresik, 15 Januari 1994  
**NIM** : 2012410832  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Program Pendidikan** : Diploma III  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : Analisis biaya volume laba sebagai alat bantu perencanaan laba PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

**Disetujui dan Diterima baik oleh:**

Ketua Program Diploma  
Tanggal : 14-4-2015

Dosen Pembimbing  
Tanggal : 7-4-2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM



Kautsar Riza Salman, SE., Ak., M.SA., CA., SAS., BKP

## **Latar Belakang**

Perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk itu perlu disusun perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinir. Perencanaan laba itu berhubungan dengan volume penjualan, hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi perusahaan. Apabila kondisi perusahaan dan perekonomian mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan laba yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari teknik perencanaan yang digunakan. Teknik perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis biaya volume laba. Karena analisis ini merupakan teknik perencanaan laba jangka pendek atau suatu periode akuntansi tertentu yang dasar analisisnya pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan. Teknik tersebut dapat digunakan dengan baik sebagai alat perencanaan laba.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang bertempat di Jl. Veteran, Gresik. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

## **Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian adalah untuk mengetahui analisis perencanaan laba PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis biaya volume laba. Adapun tujuan penelitian adalah untuk menentukan Break Event Point (BEP) atau titik impas dan laba yang diharapkan .

## **Metode Pengamatan**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Tugas akhir ini disusun berdasarkan masalah tentang biaya volume laba, sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### **2. Prosedur Pengumpulan Data**

#### a. Dokumentasi

Adalah sebuah metode berupa studi terhadap buku atau data-data mengenai penjualan, biaya penjualan, biaya tetap, biaya variable, dan biaya administrasi yang telah terkumpul.

#### b. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan kepala seksi akuntansi keuangan dan pelaporan untuk mengetahui data-data yang telah terkumpul yang penulis kurang paham.

### **Subyek Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang bertempat pada Jl. Veteran, Gresik. Sumber data yang digunakan penulis adalah laporan Laba Rugi Komprehensif konsolidasian dan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

### **Ringkasan Pembahasan**

Biaya volume laba adalah alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan khususnya jangka pendek, dimana analisis ini menekankan pada keterkaitan antara biaya, jumlah yang dijual dan harga.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mempunyai banyak biaya. Biaya tersebut diungkapkan dalam Laporan laba rugi dan Catatan atas laporan keuangan pada beban penjualan. Biaya tersebut meliputi :

1. Beban Pokok Penjualan
2. Beban Penjualan meliputi Ongkos angkut dan bongkar, Promosi, Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, Perjalanan dinas, Pemeliharaan, Penyusutan dan amortisasi, Penelitian dan pengembangan, Lain lain.
3. Beban Administrasi Dan Umum meliputi Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, Program kemitraan dan bina lingkungan, Pemeliharaan, Jasa professional, Keperluan kantor, Pajak, asuransi dan sewa, Perjalanan dinas, Penyusutan dan amortisasi, Promosi dan jamuan, Pemakaian bahan, listrik, air, dan telepon,

Pendidikan, latihan, dan pengembangan, Beban penurunan nilai piutang, Lain – lain.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis biaya volume laba yang dihubungkan dengan perencanaan laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat disimpulkan bahwa Tingkat penjualan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dari tahun 2012 sampai 2013 telah mencapai titik *break even point* sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan dan tidak mengalami kerugian, Margin of safety pada tahun 2012 minimal penjualan harus berada pada 18.613.477 ton dan 2013 harus 22.796.301 ton, *degree of operating leverage* menjadi naik sehingga biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan juga naik dikarenakan kenaikan volume penjualan yang mengakibatkan laba yang dihasilkan juga ikut naik sebesar 14% dari laba yang dihasilkan dari tahun 2012.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya.

1. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk harus memperhatikan peningkatan ramalan penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimum.
2. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk harus memproduksi diatas titik impas atau *break even point* sehingga laba yang direncanakan dapat terpenuhi dan harus memperhatikan juga *margin of safety* dan *operating leverage*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 2007. *Anggaran Perusahaan 2*. Edisi pertama, cetakan ketujuh. Yogyakarta : BPF
- Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bustami Bastian dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Mitra Kencana Media
- Garison, Ray H., Eric W. Norren, Peter C. Brewer. 2006. *Akuntansi Manajemen: Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2004. *akuntansi manajemen*, jilid 2. Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi biaya, edisi5*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-dasar Pembelian*. Yogyakarta: BPF
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 2,Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics : Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta : Salemba Empat.
- Supriyono. 2004. *Alat-alat pengendalian dan analisa keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga
- Swastha Basu dan Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: liberty.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Bringham. 2005. *Manajemen Keuangan*, ketujuh, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Warindrani, Krisna, Armila. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.